

**STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DALAM MEMBINA
SUMBER DAYA MANUSIA BERKARAKTER**

STRATEGI PENDIDIKAN **ANAK USIA DINI** DALAM MEMBINA SUMBER DAYA MANUSIA BERKARAKTER

Prosiding Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Sumatera Utara, Medan
2016

Editor:
Drs. Asrul, M.Si
Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd



Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

**STRATEGI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DALAM MEMBINA SUMBER DAYA MANUSIA
BERKARAKTER**

Editor: Drs. Asrul, M.Si., dan Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd

Copyright © 2016, pada editor
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia Grafika

Diterbitkan oleh:

PERDANA PUBLISHING

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana
(ANGGOTA IKAPI No. 022/SUT/11)

Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224

Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756

E-mail: perdanapublishing@gmail.com

Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: September 2016

ISBN 978-602-6462-03-9

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian
atau seluruh bagian buku ini dalam bahasa atau
bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit atau penulis

KATA SAMBUTAN DEKAN

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur dipersembahkan kehadiran Allah SWT atas nikmat, taufik, hidayah dan inayahNya yang senantiasa tercurah pada setiap penjuru dunia yang memberikan kekuatan dalam menjalankan aktivitas keilmuan sebagai wujud pengabdian kepada-Nya. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Iman dan Islam, semoga kita termasuk ummatnya yang tetap teguh menjalankan ajaran Rasulullah dan berusaha memaksimalkan sholawat untuk mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak.

Pelaksanaan Seminar Internasional tentang pendidikan anak usia dini yang dilaksanakan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan, berusaha menyiapkan buku prosiding dengan judul “***Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter***” merupakan kontribusi dari narasumber dan para penulis yang berkonsentrasi melakukan kajian mendalam tentang pendidikan anak usia dini. Buku prosiding ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai perkembangan anak serta konsep pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Maka dari itu, kehadiran buku ini dipandang perlu dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan pendidikan anak usia dini selanjutnya.

Dalam perjalanannya, pendidikan anak usia dini merupakan bentuk lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memaksimalkan tumbuh dan kembang anak sehingga siap untuk masuk ke jenjang pendidikan berikutnya. Lebih lanjut perspektif pendidikan anak usia dini merupakan keniscayaan untuk peningkatan kualitas pembelajaran bagi upaya meletakkan fondasi yang kuat untuk menyiapkan generasi masa depan yang sangat berperan bagi kemajuan bangsa.

Buku ini sangat spesial karena menghadirkan tentang konsep kebijakan pendidikan anak usia dini, pengembangan dan pembelajaran anak usia dini yang sangat diperlukan oleh akademisi ataupun praktisi pendidikan anak usia dini.

Semoga dengan terbitnya buku prosiding ini akan menambah keilmuan



dan pengetahuan pembaca dalam melaksanakan atau memahami kebijakan serta pengembangan dan pembelajaran dalam mencapai efektivitas pendidikan anak usia dini dan dapat dijadikan referensi dalam membuat keputusan atau kebijakan berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Akhirnya ucapan terima kasih yang mendalam bagi para nara sumber dan penulis yang telah meluangkan waktu dan kerja keras memberikan kontribusi tulisan-tulisan cerdas demi selesainya buku ini.

Medan, 25 September 2016
Dekan FITK UIN SU

Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd
NIP: 19620716 199003 1 004

KATA PENGANTAR EDITOR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia yang senantiasa tercurah kepada kita semua. Dengan kekuasaan-Nya kita masih dapat melakukan aktivitas sehari-hari dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. dan menciptakan sejarah baru bagi jurusan PGRA FITK UIN SU Medan. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita semua termasuk ummat Rasulullah yang akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amin.

Terbitnya buku prosiding dengan judul “***Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter***” merupakan sebuah langkah baik dalam proses mencerahkan pemahaman dan pengaplikasian konsep pendidikan anak usia dini baik bagi guru, dosen atau praktisi yang bergelut di dunia pendidikan anak. Buku prosiding ini merupakan hasil pemikiran dari para penulis yang memiliki kompetensi di bidang pendidikan anak usia dini.

Buku ini dipandang penting bagi para akademisi dan praktisi pendidikan anak usia dini sebagai bahan rujukan dalam menjalankan aktivitas pendidikan bagi anak. Buku ini mengetengahkan mengenai kebijakan pendidikan anak usia dini, perkembangan dan pembelajaran anak usia dini dan aplikasi pendidikan anak usia dini dalam dimensi ke-Islaman. Diharapkan buku ini bermanfaat dan menjadi pegangan bagi guru dan dosen pendidikan anak usia dini.

Selanjutnya, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi para penulis yang telah meluangkan tenaga dan waktu demi terselesaikannya buku ini. Semoga upaya yang dilakukan memberikan kontribusi yang besar bagi perbaikan pendidikan anak usia dini di masa yang akan datang.

Medan, September 2016

Editor

Drs. Asrul, M.Si.
Ahmad Syukri Sitorus, M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU	v
Kata Pengantar Editor	vii
Daftar Isi	viii

BAB I

KEBIJAKAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM ERA GLOBALISASI	1
A. Strategi dan Peningkatan Kualiti Dosen dan Guru Kanak Usia Dini di Era Globalisasi. <i>Oleh: Puan Sri Prof. Dr. Rohaty Mohd Majzub</i>	3
B. Kebijakan Pemerintah untuk Mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini <i>Oleh: Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd.....</i>	18
C. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. <i>Oleh: Dra. Hj. Ira Suryani, M.Si</i>	28
D. Rancang Bangun Konten Web untuk Layanan Pendaftaran dan Pembelajaran pada Lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). <i>Oleh: Ilka Zufria, M.Kom</i>	43

BAB II

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM	67
A. Dasar Filosofi dan ke-Islaman Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini <i>Oleh: Dra. Gusnimar, MA</i>	69
B. Penanaman Nilai Akhlak pada Anak Usia Dini <i>Oleh: Drs. Kifrawi, MA</i>	84
C. Kontrol Orangtua Terhadap Pencegahan <i>Cyberbullying</i> pada Penggunaan Internet Bagi Anak dalam Perspektif Islam <i>Oleh: Suendri, M.Kom</i>	99
D. Memaksimalkan Kemampuan Sosial Anak dalam Islam dan Relevansinya pada Masa Depan <i>Oleh: Drs. Amiruddin MS, MA</i>	112



BAB III

PENGEMBANGAN KOGNITIF, BAHASA DAN EMOSI

ANAK USIA DINI	121
A. Pengembangan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah <i>Oleh: Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd</i>	<i>123</i>
B. Membangun Bahasa Anak Usia Dini Melalui Siasat Pemerolehan Bahasa <i>Oleh: Rina Devianti, M.Hum</i>	<i>142</i>
C. Kelekatan Ayah Terhadap Perkembangan Emosi Anak Usia Dini <i>Oleh: Nurhayani, M.Si</i>	<i>164</i>
D. Dimensi Perkembangan dan Bimbingan Kognitif Peserta Didik <i>Oleh: Muhammedi, M.Pd.I</i>	<i>187</i>

BAB IV

PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN

ANAK USIA DINI	203
A. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Seni Gerak dan Tari <i>Oleh: Hilda Zahra Lubis, M.Pd</i>	<i>205</i>
B. Pembelajaran Sains Bagi Anak Usia Dini <i>Oleh: Drs. Sermal Pohan, M.Pd</i>	<i>219</i>
D. Pembelajaran Sains Anak Usia Dini untuk Mengembangkan Kecerdasan Naturalis Anak <i>Oleh: Rohani, M.Pd</i>	<i>235</i>
E. Pengembangan Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (AUD): Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dan Dosen dalam Membangun Daya Saing Bangsa di Era Globalisasi <i>Oleh: Syarifah Widya Ulfa, M.Pd.....</i>	<i>247</i>

BAB V

KEPEMIMPINAN, PERAN ORANG TUA DAN KECERDASAN

MAJEMUK	273
A. Kepemimpinan Pendidikan Anak Usia Dini dalam Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan <i>Oleh: Aida Farida, M.Pd</i>	<i>275</i>
B. Pembelajaran PAUD untuk Memaksimalkan Kecerdasan Majemuk <i>Oleh: Zunidar, M.Pd</i>	<i>283</i>



C. Peran Orangtua dalam Mendidik tentang Perkembangan
Psikososial Anak Usia Dini
Oleh: Selamat Pasaribu, M.Psi 296

Tentang Editor 311

===== BAB I =====

KEBIJAKAN PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI
DALAM ERA GLOBALISASI

STRATEGI DAN PENINGKATAN KUALITI DOSEN DAN GURU KANAK USIA DINI DI ERA GLOBALISASI

Puan Sri Prof. Dr. Rohaty Mohd Majzub

*Prof Pendidikan Awal Kanak
HELP University, Kuala Lumpur*

“The stakes involved in meeting the challenge of globalization could hardly be higher; For today’s students’ knowledge of the rest of the world is not a luxury; it has become a necessity.”

Risiko yang terlibat dalam menghadapi cabaran globalisasi amatlah tinggi: Dewasa ini pengetahuan kanak tentang dunia tanpa sempadan bukan satu luxuri tetapi satu kewajipan.

Pengenalan

Peningkatan professionalism dosen guru dan pengasuh yang terlibat dengan pendidikan kanak usia dini teramat penting kerana tahun usia dini merupakan tahun kritikal bagi perkembangan kanak dan seterusnya kesediaan mereka menjejak alam persekolahan formal dan kehidupan dewasa. Sebagaimana yang diiktiraf melalui kajian terdapat kesan pendidikan awal kanak kepada perkembangan menyeluruh mereka sama ada fizikal, social, emosi dan intelektual dipengaruhi oleh kualiti program Tadika yang disajikan dan guru yang mendidik melalui kurikulum yang ditawarkan dan kompetensi guru itu sendiri (Schweinhart 2005).

Kualiti program ditegaskan (bukan sekadar penawaran program) kerana memberi impak kepada perkembangan kanak usia dini (Rohaty 2009); Kesan pendidikan usia dini terbukti melalui program yang dirancang secara rapi dan seterusnya memberi kesan jangka pendek serta kesan jangka panjang kepada perkembangan kanak (Weikart) Kesan pelabur dalam program bagi kanak usia dini (return in investment) (ROI) bukan sahaja terdapat dari segi kewangan tetapi dari segi impak social yang lain nya. Seperti bertambahnya kesihatan mental, jurang keciciran berkurangan, kesejahteraan komuniti yang tinggi, kekurangan



jenayah dan kurangnya retensi dalam persekolahan. Pengalaman berkualiti memberi impak kepada sukses akademik dan sosial dan sewajarnya program yang boleh di nikmatisemua keluarga menjadi agenda sosial yang penting dalam sesebuah negara.

Pelaburan dalam program Pendidikan Awal kanak yang bermutu tinggi dilaksanakankerana pulangan ekonomi yang kuat iaitu menambahkan kuasa pendapatan ibu bapa, supaya ibu bapaboleh bertugas sambil anak mereka dilayan dan dididik di Tadika dan diTaska. Kesan positif ECCE (Early Childhood Care and Education) dilihat sebagai antidote memberi peluang kanak berisiko tinggi supaya dapat membuat adaptasi kepada sekolah dan memaksimumkan keupayaan mereka pada peringkat lebih awal dalam hidup (Rohaty 2009). Di Malaysia Pelan Pembangunan Pendidikan (2015-2025) menyokong falsafah mewujudkan ekuiti dan peluang pendidikan yang sama (equal educational opportunity) tanpa mengira etnik, gender, dan status sosio ekonomi. Falsafah yang disokong adalah *No Child is Left Behind* dan *The Child is the Jewel of the Nation*.

Untuk memperoleh kesan pelaburan yang lumayan bagi komuniti dan negara maka kualiti professionalism dosen dan guru wajib di per tingkat kerana mereka lah yang menjayakan sesuatu program pendidikan hingga sukses. Program pendidikan guru Tadika wajib dirancang dengan begitu conscious dan kemas memandangkan pergolakan persekitaran abad ke 21 yang turut memberi input dan maklum balas kepada program perguruan itu sendiri. Tuntutan semasa dan futuristik turut mempengaruhi corak latihan perguruan yang perlu berubah untuk terus maju dan relevan untuk perkembangan kanak masa depan. Pendidik dan pengasuh merupakan fasilitator pengajaran dan pembelajaran.

Tuntutan Era Globalisasi

Strategi abad ke 21 atau globalisasi untuk guru kanak usia dini telah banyak dibincangkan. Globalisasi merujuk kepada kewujudan hubungan antarabangsa dan antara insan di seluruh dunia melalui pelbagai cara termasuk komunikasi, interaksi pelaburan dan perjalanan. Persaingan dalam dunia global amatlah kompetitif sehingga diperlukan kualiti sumber manusia yang tinggi. Globalisasi mengakibatkan wujudnya dunia tanpa sempadan tanpa batasan geografi, ekonomi, sosial dan budaya. Ciptaan internet, telefon bimbit dan televisyen satellite mempercepatkan komunikasi dan pengalaman global serta ledakan maklumat setiap saat.

Usaha untuk memastikan kanak berkembang untuk memenuhi tuntutan era



globalisasi telah dikenal pastiseperti pentingnya kemahiranmenggunakan teknologi, pembinaan kemahiran berfikir, (HOTS)seperti berfikir kreatif dan kritis, penyelesaianmasalah dan kolaborasi, kesedaran tentang dunia global dan dunia sekeliling dan pertanggungjawaban social untuk memastikan dunia yang diduduki aman tenteram dan perbalahan dielakkan dan tidak meruntuhkan kemanusiaan dan keadilan.

Tuntutan Era globalisasi mewajibkan kefahaman tentang kepelbagaian (diversiti) multi culturalism (pelbagai kultur) pencapaian dan kelancaran dalam pelbagai Bahasa antarabangsa keselamatan persekitaran dan survival skills. Pada hakikatnya menyediakan kanak untuk dunia tanpa sempadan (borderless village or world) merupakan tugas dan tanggungjawab universiti, kolej, program latihan guru dan famili. Persoalan utama adalah bagaimana menyediakan dosen dan bakal guru supaya berkualiti untuk menghadapi tuntutan globalisasi. Pendidik kanak usia dini tidak boleh duduk dalam tempurung kaca lut sinar hanya dapat melihat keluar tetapi tidak berdaya keluar dari kotak kaca tersebut.

Pengisian Era Globalisasi;

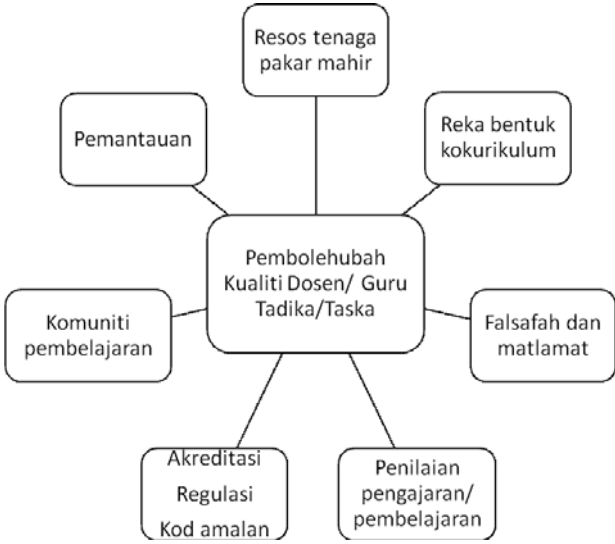
Apakah yang harus disemaikan dalam program latihan perguruan di universiti dan kolej untuk membekalkan guru supaya efisien menghadapi tuntutan era globalisasi. Apakah pendidik yang dikatakan tenaga sumber yang berkualiti abad ke 21 era informatif ini? Secara tradisionalnya dan lazimnya latihan perguruan itu sendiri mengandungi komponen teras seperti falsafah, matlamat, kurikulum, pedagogi dan penilaian maka komponentersebut perlu dikaji untuk pengisian yang mantap. Penggubal program Latihan Pendidikan wajib berkongsi nilai bersama dan mendapat kata sepakat tentang bagaimana meningkatkan kualiti guru dan dosen. Inilah tugas dan komitmen pentadbiran universiti dan program akademik di fakulti. Strategi yang dianuti perlu merentas kurikulum yang memberi input kepadamenghasilkan dosen dan pendidik global yang berwibawa.

Isu yang perlu dijawab adalah:

- Apakah yang perlu diketahui oleh kanak abad ke 21
- Apakah yang perlu diketahui oleh dosen dan pendidik abad ke 21?
- Apakah ciri utama atau perwatakan dosen dan pendidik abad ke 21?
- Apakah pengetahuan, kemahiran dan nilai nilai untuk dosen dan pendidik profesional abad ke21?
- Apakah komponen program profesionalismyang di sediakan untuk pendidik abad ke 21?

Peningkatan Professionalism Guru melalui Program Latihan Perguruan

Proses memastikan kualiti guru usia dini mewajibkan penggubal program Latihan Perguruan meneliti beberapa komponen yang berkaitan dengan komponen pendidikan termasuk (a) Falsafah dan matlamat; (b) Objektif Program; (c) Reka bentuk Kurikulum; (d) Pedagogi dan Practicum; (e) Penilaian; dan (f) Sokongan Sumber. Sementara itu terdapat pelbagai faktor yang turut mempengaruhi kualiti sebagaimana yang kelihatan dalam Rajah dibawah. Pemboleh ubah itu termasuk (a) Falsafah dan matlamat program; (b) Pengajaran dan Pembelajaran; (c) Kod Amalan (Code of Practice); (d) Pengukuran dan Penilaian program; (e) Kualiti Rekrut bakal guru Tadika; (f) Resos dan sumber manusia; dan (g) Penambahbaikan berterusan (CQI) (Continuous quality improvement).



Falsafah Program Latihan Perguruan Dosen Kanak Usia Dini

Falsafah program sewajarnya bertujuan melahirkan dosen yang berpengetahuan, berketerampilan dan bersikap positif untuk membimbing kanak yang membesar dalam era globalisasi dan era informatif. Ciri dan perwatakan era globalisasi abad ke 21 sangat penting dihalusi untuk membina hala tuju program Latihan Perguruan. Kanak tidak lagi hidup terbatas kepada kawasan geografinya tetapi sekarang melewati sempadan global village dan bukan lagi berfokus kepada mengetahui satu negara tetapi pelbagai negara dalam peta dunia. Falsafah Program Latihan Perguruan bukan sahaja melahirkan graduan yang bertauliah dalam

perkembangan kanak tetapi melahirkan juga graduan yang multitasking dan kreatif.

Matlamat dan objektif Program

Matlamat dan objektif program tertera dalam (PLO) Program Learning Objektif. Ini selalu disebut dalam dokumen Code of Practice Quality Assurance. Hasil pembelajaran Program dan Hasil Pembelajaran Kursus sewajarnya menyokong elemen dan ingredient dalam professionalism pendidikan awal kanak dan menerapkan kepentingan usia dini. Boleh dirumuskan bahawa guru dan dosen sewajarnya, memiliki pengetahuan intensif dan juga luas tentang cara kanak belajar dan berkembang, memiliki pengetahuan tentang pelbagai program usia dini yang wujud di pentas lokal dan global, (global dan local) serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cemerlang untuk pendidikan kanak usia dini.

Strategi Program Latihan Perguruan (*Program Learning outcomes*)

Hasil pembelajaran wajib meliputi tiga aspek iaitu:

- (a) Kemahiran;
- (b) Sikap; dan
- (c) Pengetahuan

(a) Kemahiran

Kemahiran tersebut bukanlah exhaustif dan ia mungkin bertambah dari masa ke masa mengikut tuntutan. Kemahiran merujuk kepada tindakan yang diambil guru dalam pengajaran dan pembelajaran. Selepas graduate dalam Program Pendidikan Anak Usia Dini graduan sewajarnya:

- boleh merancang, melaksanakan dan menilai kurikulum yang bersifat suai perkembangan (DAP)
- boleh aplikasi teknologi serta kreatif serta mencipta software berkaitan pengajaran
- boleh menyelesaikan masalah
- boleh menyelesaikan konflik dalaman dan luaran
- boleh mesra dan menunjukkan identifikasi dengan kanak
- boleh berhubung dengan komuniti dan ibu bapa
- boleh melaksanakan kajian tindakan yang mudah
- boleh mendisiplinkan kanak dan melakukan modifikasi tingkah laku



Kemahiran Gabung Jalin Subjek Pengajaran

Pedagogi di Tadika lazimnya menggabungkan subjek atau disiplin yang diajar merentasi nilai murni dan menyentuh perkembangan total kanak. Guru perlu meninjau problem dunia atau perkembangan sosial di luar negara yang menarik dan perlukan pendekatan menarik. Pendekatan projek, pendekatan penyelesaian masalah pendekatan inquiry menyediakan dosen dan guru untuk menanam minat mendalam tentang dunia di Gaza, Palestine, Biafra, London, Tokyo dan Cairo. Melalui pendekatan sedemikian juga kanak; Kanak diasuh supaya menjalani pemikiran Aras tinggi (HOTS) dan guru sewajarnya sendiri sebagai kumpulan yang mengamalkan aras tinggi.

(b) Sikap dan Disposition

Seorang pendidik yang cemerlang mempunyai sikap yang positif dan menjadi model dan motivator kepada insan sekelilingnya sama ada kanak atau individu dewasa yang lain termasuk ibu bapa. Ia bersifat futuristik mempunyai visi dan misi yang jelas dan bersifat *forward looking*.

Ia bersifat inovatif dan kreatif dan berfikiran terbuka. Ia mahu mencuba idea baru dan mahu meninjau penemuan kajian dan menggunakannya dalam pengajaran. Ia gembira berkongsi pengalaman dalam komuniti pembelajar (*community of learners*).

Ia mempunyai motivasi dalaman yang hebat dan suka berdampingan dengan kanak secara semula jadi dan natural; Ia bersikap sentiasa ingin memperbaiki dirinya dengan menuntut ilmu baru dan membaca hasil kajian untuk meluaskan mindanya. Ia bertanggungjawab kepada profesion nya dan suka berada di kalangan icon profesional yang pakar.

(c) Pengetahuan yang disajikan melalui design kurikulum

Reka bentuk program berkaitan rapat dengan Objektif Program kerana di sinilah letakkannya semua kursus yang di saji untuk bakal dosen dan guru; Penggubal kurikulum wajar mengintegrasikan bukan sahaja kursus asas pendidikan seperti sosiologi, falsafah, psikologi dan kurikulum tetapi juga kursus yang trending yang memenuhi tuntutan abad ke 21 meliputi Kursus yang berbau abad ke21 seperti Kursus Global Awareness; Kursus Diversiti dan Kursus Multibudaya Kursus kesedaran environmen; Kursus kaunselling dan Kursus Bilingualism yang penting bagi abad ke 21; Begitu juga kursus Integrasi Teknologi dalam pedagogi. Latihan dan keterampilan dalam teknologi integrated.



- Kanak berkembang dengan baik jika mereka ada perhubungan yang selamat dan aman.
- Perkembangan dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya yang pelbagai
- kanak belajar dengan cara yang berbeza
- Permainan adalah penting untuk membina arahan sendiri dan membina bahasa dan kognisi
- Kanak belajar melalui cabaran dalam pembelajaran
- Pengalaman kanak membina motivasi dan pendekatan belajar mereka

(d) Strategi Penilaian untuk Pengajaran

Dosen dan guru dalam era globalisasi perlu berpengetahuan dan berketerampilan melaksanakan penilaian bagi program kualiti dan pencapaian kanak. Dosen perlu dilatih supaya cekap melaksanakan pelbagai jenis penilaian sama ada kuantitatif atau kualitatif penilaian formatif dan summatif. Ini kerana guru perlu mengawasi pembelajaran kanak dalam dunia di mana ledakan ilmu pengetahuan menggunung setiap hari. Guru perlu mengukur sama ada seorang kanak yakin belajar dan guru wajar memberi sokongan padu.

Rubrik untuk menyokong hasil pembelajaran wajar menunjukkan berapa jam semester diperuntukkan untuk kursus teori perkembangan developmental kanak, kepelbagaian kanak serta internship dengan kanak multi budaya. Berapa jam kredit dalam satu Semester diperuntukkan untuk pengajian Bahasa asing dan teknologi serta kursus asa pendidikan yang lain seperti sosiologi, teknologi, falsafah. Berapa jam diperuntukkan untuk kaedah pengajaran dan kajian tindakan. Reka bentuk kurikulum wajar melambangkan kurikulum antara disiplin (interdisiplin) yang kuat; apakah kurikulum itu *outmoded* atau sudah ketinggalan zaman.

(e) Strategi Kemasukan Guru

Kualiti dosen dan guru sudah pasti berkaitan dengan input khususnya kelulusan dan pengalaman calon yang menduduki Program Latihan Guru tersebut. Di Malaysia diharapkan semua boleh mendapat Sarjana muda untuk jadi guru Prasekolah tetapi bagi Diploma perlu hanya wajib beberapa kredit selepas peperiksaan SPM sahaja. Di samping itu perlu ujian personaliti yang dibuat untuk mengukur personaliti dan komitmen dan minat guru. Oleh kerana memerlukan guru yang banyak bilangannya maka wujud kelonggaran menarik calon guru yang memiliki kelulusan terlalu rendah ; Ini akan seterusnya memberi akibat kepada kualiti graduan. Maka perlu dipastikan calon yang baik kelulusan akademik diterima



untuk kecemerlangan program. Namun ujian persoanliti tidak membuktikan kualiti guru seratus peratus. Kajian menunjukkan hasil yang bercampur iaitu ada yang menyokong dan ada yang menentang korelasi antara latar belakang guru dan kualiti iklim bilik Tadika.

(f) Strategi Penilaian Program Latihan

Kualiti Program Latihan Perguruan juga bergantung kepada kualiti penilaian yang ada dirancang dalam program. Penilaian wajib bersifat pelbagai dan tidak bergantung hanya kepada peperiksaan (Kathyn 2010). Penilaian patut ada yang formatif dan summative dan bersifat berterusan. Elemen kepelbagaian mewajibkan ada peperiksaan, ujian berterusan, assignment, pembentangan, kajian tindakan dan practicum. Penilaian perlu bersifat autentik kerana dapat menggambarkan keadaan sebenar sesuatu situasi; Ujian perlu menilai kepelbagaian kemahiran seorang guru serta sejajar dengan objektif program dan kursus.

(g) Strategi Peningkatan Laluan Kerjaya Guru (Career Path)

Motivasi guru Tadika dan minat amatlah penting dipelihara kerana dikatakan gaji guru Tadika rendah dan jawatan mereka **dead end jobs**. Maka Career path atau laluan kerjaya guru wajib dirancang supaya guru sentiasa dapat mencapai peringkat tertinggi dalam kerjaya mereka. Peluang melanjutkan pelajaran ke peringkat PhD dan Sarjana wajib diterapkan. Kualiti latihan internship di lapangan perlu meningkatkan pengalaman guru dari satu tahap ke satu tahap dalam career ladder; guru Tadika wajar mengetahui segala tugas dan tanggungjawab. Mereka juga perlu diberi peluang untuk menunjukkan kreativiti dalam pengajaran. Contohnya dewasa ini guru Tadika juga dianggap sebagai usahawan dan sebagai counsellor dan sebagai producer dalam mencipta permainan dan produk **pengajaran**.

(h) Strategi Recruitment Kepakaran dan Sumber Kepakaran

Tenaga kepakaran Program Latihan Perguruan wajib dimantapkan demi kualiti program dengan menjemput pakar dan dosen dari luar negara atau negara Asean. Ini kerana wajib ada percambahan minda, polemik dan dialog ilmu dan ada perkongsian ilmu dan pengalaman. Dosen yang ada kelulusan Doktorat 5 tahun berpengalaman dipentingkan. kakitangan yang bertugas sepenuhnya sebanyak 60 % dan nisbah dosen –pelajar yang baik 1: 20 untuk tutorial dan 1:4 untuk practicum. Faktor ini semua mempengaruhi kualiti. Pengajaran dan pembelajaran di Tadika.

(i) Strategi Sumber Pendidikan yang Lumayan

Sebagai rujukan minda Fakulti dan Program Latihan Perguruan perlu memiliki sumber rujukan yang lumayan termasuk jurnal yang terkini dan mencerminkan kepakaran bidang. Dosen dan pelajar harus dibekalkan dengan buku teks, bahan audio dan digital yang mencukupi sebagai memenuhi santapan minda. Pusat sumber rujukan perlu ada bukan sahaja dalam kutubkhanah fizikal tetapi melalui online dan maya. Dosen perlu meningkatkan pengetahuan mereka melalui laporan kajian dalam bidang pendidikan kanak usia dini membuat refleksi dan membawa perubahan dalam kepakaran mereka.

(j) Strategi Penambahbaikan yang Berterusan (Continuous Quality Improvement)

Strategi melaksanakan penambahbaikan berterusan pasti memastikan kecemerlangan kualiti program dan guru. Program dan fakulti perlu berhadapan dengan perubahan dan ledakan ilmu baru; perlu bersaing dengan dunia tanpa sempadan; Oleh yang demikian kurikulum perlu jangan orthodox dan statik. (Burchinal 2002); sekurangngnya direview setiap 4 tahun; Mekanisme yang direkomen adalah melantik Penilai luaran; yang bertauliah; Linkage atau hubungan dengan industri perlu dilaksanakan untuk meninjau keperluan pasaran; Dialog dengan stakeholders atau yang memegang interest dan kepentingan sangat dipohon. Tidak ketinggalan penglibatan staff dalam konferensi sebagai penceramah jemputan dan ahli forum. Strategi pendekatan Nasional (kebangsaan) dan antara bangsa digalakkan bebanding terbatas kepada kedaerahan.

Perkongsian pintar penting untuk menghayati *shared value systems* dan supaya ada perbandingan pencapaian antara jenis Tadika dan Taska dan falsafah mereka. Kalau ada kata sepakat tentang teras dan asas Kualiti atau konsep guru berkualiti maka diskriminasi tidak akan berlaku. Pendidik yang reflektif boleh memberi penilaian professional dan input professional; Kualiti program latihan guru menitikberatkan matlamat yang jelas, penilaian program dari masa ke masa dan melaporkan hasil penilaian kepada klien dan pihak yang berkepentingan (stakeholders) Penambahbaikan yang berterusan mementingkan perkongsian antara pemimpin pendidikan persatuan profesional, komuniti bisnes dan penggubal dasar. Perlu wujud benchmarking tentang Quality Assurance diperingkat antarabangsa.

(k) Strategi melaksanakan Kajian tentang Perkembangan Professionalism Guru

Untuk meningkatkan kualiti dosen dan guru perlu kajian yang memfokuskan



Sebagaimana terlihat dalam Rajah di atas terdapat pelbagai halangan untuk memastikan kualiti dosen dan bakal guru dan pengasuh itu berkualiti tinggi. Teori psikologi perubahan memerlukan perkongsian pengetahuan dan nilai yang di berkati bersama. Perubahan perlu bersifat systemic dan menyeluruh, bersifat total dan merangkumi setiap komponen setiap tahap dan setiap pemimpin. Perubahan itu meresap dan mempengaruhi setiap aras organisasi.

Perubahan perlu bersifat dua hala dalaman dan luaran dari peringkat atas ke bawah dan dari bawah ke atas ;Sebagaimana yang kita ketahui perubahan itu kerap gagal kerana yang tidak berubah adalah mind-set insan yang masih dikepong oleh pemikiran yang lama ; Sukar sekali untuk memperjuangkan kualiti guru dan pengasuh jika pendidikan awal kanak tidak diberi prioriti berbanding dengan program peringkat universiti yang dikatakan lebih glamour ; Kedapatan budget untuk kesempurnaan latihan perguruan kanak usia dini tidaklah mencukupi untuk melaksanakan program yang unggul. Kalau belanjawaan itu kecil maka tidak dapat perubahan yang berkesan. Peratus kewangan untuk latihan guru Tadika dan Taska didapati kecil berbanding dengan budget yang diagihkan kepada program lain seperti pendidikan tinggi. Cabaran selanjutnya adalah tentang kerjaya guru itu sendiri yang kerap terjejas kerana keberatan penganjur untuk membayar wang gaji yang lebih tinggi kerana difikirkan bahawa gaji guru kanak usia dini tidak perlu tinggi kerana klennya hanyalah kanak kanak Tadika.

Cabaran tentang konflik nilai juga mempengaruhi kualiti guru dan dosen. Pertembungan di antara warisan dan kemajuan dan nilai globalisasi boleh menyebabkan keadaan statik atau limbo berlaku. Persoalan nya apakah lebih penting nilai dunia tanpa sempadan atau pengekalan warisan? Apakah lebih perlu nilai

materialism, demokrasi dan kebebasan individu berbanding budi bahasa dan moraliti? Jenis manusia apakah yang mahu dilahirkan? Penggubal program tidak wajar meninggalkan model prasekolah yang diiktiraf sebagai berkesan semata kerana hendak masuk **bandwagon** dan mengikut trending yang ada.

Cabaran mendefinisikan konsep kualiti itu masih berlarutan kerana interpretasi kualiti adalah subjektif kepada pelanggan yang menggunakan program tersebut keperluan mereka dan nilai hidup mereka. Oleh yang demikian kualiti bagi masyarakat dan komuniti tersisih seperti Orang Asli di pedalaman tentu berbeza dengan kualiti di Tadika dan Taska bandar besar yang menitikberatkan pencapaian akademik dan materialism semata mata di atas nama modern. Prioriti nilai bagi tadika swasta tentu jauh berbeza dengan Tadika yang menekankan pembangunan sahsiah perwatakan dan kemahiran sosial.

Cabaran Kewangan dan Sokongan

Keupayaan institusi melantik konsultan yang pakar dalam pendidikan kanak dari latar belakang pelbagai amatlah kritis. Jika program Latihan itu gagal mendapat input dari pakar luar maka tidak berlaku polimik dan dialog untuk mencerna ilmu baru. Sebagaimana yang dikatakan mengajikan pakar dari luar negara melibatkan kos yang tinggi dan membayar pelatih bagi melatih dalam satu satu kemahiran tamatlah mencabar.

Rumusan

Kualiti Dosen dan bakal guru bergantung kepada pelbagai komponen yang saling mempengaruhi antara satu dengan lain. Komponen tersebut kerap disebut dalam dokumen *Quality Assurance* yang di kemukakan untuk akreditasi program PAK(pendidikan awal kanak)di mana-mana negara. Kualiti dosen dalam eraglobalisasimewajibkan ia juga jadi pemain global dengan memiliki ciri tertentu. Kualiti Latihan perguruan untuk kanak usia dini bergantung kepada input (pakar, kurikulum, sumber, kewangan), proses(mekanisme latihan sebenar program), penilaian program dan penilaian output (Lihat kualiti graduan) boleh diperolehi melalui (kajian jejak atau trace study)Program latihan perguruan dalam Pendidikan Awal Kanak perlu rangka rujukanpedagogi yang menterjemah teori kurikulum kepada praktik; Kualiti program dipertingkatkan melalui program perkembangan professional, melalui latihan, mentoring, dan coaching serta program yang memberi sokongan kepada ibubapa dan komunitimelalui perkongsian pintar kolaboratif.Para pengunal dasar para penggubal kurikulum

perlu melaksanakan SWOT menganalisa program Latihan guru kanak usia dini. SWOT merupakan tindakan mengenal pasti kekuatan sesuatu program, kelemahan sesuatu program, peluang yang boleh terhasil melalui program dan ugutan kepada sukses program.

DAFTAR PUSTAKA

- Burchinal, Margaret R.; Cryer, Debby; Clifford, Richard M.; & Howes, Carollee. *Caregiver training and classroom quality in child care centers*. Applied Developmental Science, 6(1), 2-11. 2002.
- Buysse, Virginia, & Wesley, Patricia W. (Eds.). *Evidence-based practice in the early childhood field*. Washington, DC: Zero to Three. 2006.
- Bamber, V., Trowler, P., & Saunders, M. (Eds). *Enhancing learning, teaching, assessment and curriculum in higher education: theory, cases, practices*. Maidenhead, UK: Open University Press. 2009.
- Bredenkamp, S. (Ed.). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth, through Age 8*. Washington, DC: National Association for the Education of Young Children, 1987.
- Kathyn Tout et al., *The Child Care Quality Rating System (QRS) Assessment: Compendium of Quality Rating Systems and Evaluations*, (Washington, DC, 2010), www.acf.hhs.gov/programs/opre/cc/children_quality/compendium_qrs/qrs_compendium_final.pdf (accessed June 11, 2012).
- Preliminary Report Malaysia Development Plan (2013-2025) Ministry of Education Malaysia, 2012.
- Rohaty Mohd Majzub, *Cabaran Kualiti Pendidikan Prasekolah*, Penerbitan UKM, 2009.
- Rohaty Mohd Majzub, *The development of a web based ecological assessment of school readiness (WEBEASR)*, *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, Vol. 1, No. 1, 2009.
- Schweinhart, L. J., *The Effects of High Scope Perry Preschool study through age 40*, High Scope Press: Michigan, 2005.
- Bredenkamp, S., & Rosegrant, T. *Reaching Potentials. Appropriate Curriculum and Assessment for Young Children*. Washington, DC : National Association for the Education of Young Children, 1992.